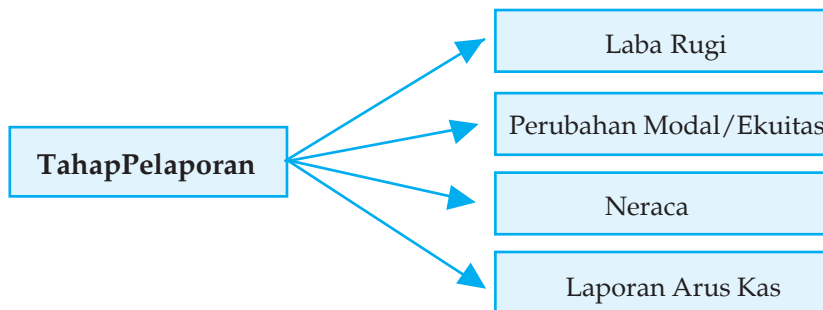


BAB II

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

Pada kelas XI Anda telah mempelajari laporan keuangan pada perusahaan jasa. Coba Anda ingat kembali, apakah laporan keuangan itu?

Laporan keuangan pada perusahaan jasa tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan pada perusahaan dagang. Pada perusahaan jasa, laporan keuangan meliputi laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Apakah akun-akun dalam laporan keuangan antara perusahaan jasa sama dengan perusahaan dagang? Untuk mengetahuinya, coba Anda ingat lagi, perusahaan jasa mempunyai karakteristik yang berbeda dengan perusahaan dagang. Bukankah hal ini memengaruhi bentuk laporan keuangan masing-masing? Lalu, bagaimanakah cara menyusun laporan keuangan pada perusahaan dagang? Apakah yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang? Untuk mempelajari materi dalam bab ini, pahami dahulu peta konsep di bawah ini!



Gambar II.1 Tahap pelaporan atau laporan keuangan.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab 1 Anda telah mempelajari akuntansi perusahaan dagang, yaitu tahap pencatatan dan tahap pengikhtisaran. Setelah Anda memahaminya, pada bab ini Anda akan mempelajari tahap menyusun laporan keuangan pada perusahaan dagang. Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu membuat laporan keuangan perusahaan dagang.



Motivasi Belajar

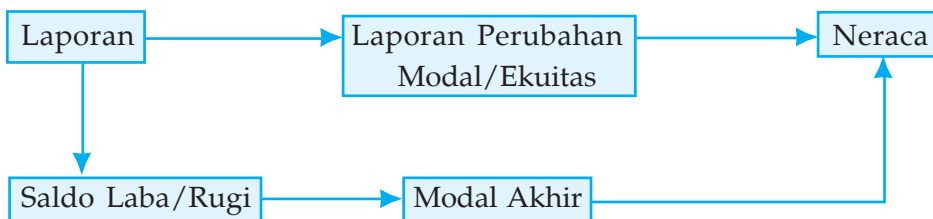
Pengetahuan Anda lebih lengkap setelah mempelajari laporan keuangan pada perusahaan dagang. Anda mempunyai bekal lebih banyak jika Anda memahami dan mampu membuat laporan keuangan perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Pasti Anda akan lebih mudah memasuki dunia kerja atau melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.



Kata Kunci

Laba, rugi, neraca, arus kas, modal.

Menurut standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal/ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tiga laporan pertama, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal memiliki kaitan langsung. Perhatikan urutan penyusunan laporan keuangan berikut ini!



Gambar II.2 Urutan penyusunan laporan keuangan.

A. Laporan Laba/Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan besarnya laba atau rugi atas penjumlahan pendapatan penjualan, pendapatan lain, dan pengurangan harga pokok penjualan serta beban-beban suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Akun-akun apa sajakah yang terdapat dalam laporan laba rugi?

Pada perusahaan dagang, akun-akun yang dilaporkan dalam laba rugi adalah penghasilan dan beban. Penghasilan (*revenues*) diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan dan pendapatan lain di luar usaha pokok. Beban-beban terdiri atas harga pokok penjualan (*cost of goods sold*), beban penjualan, dan beban di luar usaha. Perhatikan penjelasan masing-masing beban berikut ini!

1. Harga pokok penjualan

Tahukah Anda, apakah harga barang-barang yang dijual di *mall* sama dengan harga perolehan yang dikeluarkan pedagang untuk mendapatkan barang-barang tersebut? Tentu saja tidak. Pedagang juga mengeluarkan berbagai biaya untuk mendapatkan barang-barang tersebut dan sejumlah laba yang diinginkannya. Lalu, bagaimana kita bisa menghitung harga pokok penjualan barang tersebut? Apakah harga pokok penjualan itu? Pelajarilah lebih lanjut materi di bawah ini.

Harga pokok penjualan adalah harga jual dasar dari barang dagangan sebelum ditambah keuntungan yang diinginkan perusahaan. Bagaimana proses pembentukan harga pokok penjualan? Harga pokok penjualan dibentuk dari nilai barang yang dimiliki (persediaan awal) ditambah seluruh pembelian bersih dan dikurangi dengan persediaan akhir).

$$\text{HPP} = \text{persediaan awal} + \text{pembelian} - \text{persediaan akhir}$$

Dalam perusahaan dagang, perhitungan harga pokok penjualan ini sangat penting. Mengapa dikatakan penting? Karena harga pokok penjualan dapat dipergunakan untuk menentukan laba atau rugi. Apabila harga jual barang lebih besar daripada harga pokok penjualan maka perusahaan akan memperoleh laba. Begitu pula sebaliknya, apabila harga jual lebih rendah daripada harga pokok penjualan maka perusahaan akan rugi.

Harga pokok penjualan (HPP/*cost of goods sold*) dibentuk oleh komponen persediaan dan pembelian. Perhatikan format HPP berikut ini.

Persediaan barang dagangan awal periode	Rp XX
Pembelian	Rp XX
Beban angkut pembelian	<u>Rp XX</u>
	Rp XX
Retur dan potongan pembelian	(Rp XX)
Pembelian bersih	<u>Rp XX</u>
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	Rp XX
Persediaan barang dagangan akhir periode	<u>(Rp XX)</u>
Harga pokok penjualan	<u><u>Rp XX</u></u>

Untuk lebih jelasnya, pahami ilustrasi di bawah ini!

Data suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Persediaan barang dagangan awal periode	Rp 8.000.000,00
b. Pembelian	Rp18.000.000,00
c. Beban angkut pembelian	Rp 1.200.000,00
d. Retur dan potongan pembelian	Rp 3.100.000,00
e. Persediaan barang dagangan akhir periode	Rp 8.500.000,00

Persediaan barang dagangan awal periode Rp8.000.000,00

Pembelian Rp18.000.000,00

Beban angkut pembelian Rp 1.200.000,00

Rp19.200.000,00

Retur pembelian dan

potongan pembelian (Rp3.100.000,00)

Pembelian bersih Rp16.100.000,00

Barang yang tersedia untuk dijual Rp24.100.000,00

Persediaan barang dagangan akhir periode (Rp 8.500.000,00)

Harga pokok penjualan Rp15.600.000,00

2. Beban penjualan, yaitu beban-beban yang dikeluarkan dalam proses penjualan barang dagangan, mulai dari gudang penjual sampai ke tangan konsumen (pembeli). Akun-akun apa sajakah yang termasuk dalam beban penjualan? Akun-akun yang termasuk dalam kelompok beban penjualan, antara lain:
 - a. beban iklan,
 - b. beban gaji bagian penjualan,
 - c. beban penyusutan peralatan toko,
 - d. beban sewa toko,
 - e. beban pemakaian perlengkapan toko,
 - f. beban transportasi penjualan.
3. Beban administrasi dan umum, yaitu beban-beban yang dikeluarkan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas umum dan pelayanan kantor.

Kelompok beban umum, antara lain:

 - a. beban gaji karyawan kantor,
 - b. beban penyusutan peralatan kantor,
 - c. beban asuransi gedung dan peralatan kantor,
 - d. beban sewa gedung dan peralatan kantor,
 - e. beban pemakaian perlengkapan kantor,
 - f. beban umum lainnya.

4. Beban di luar usaha, yaitu beban-beban di luar aktivitas pokok perusahaan, antara lain:
 - a. beban bunga, dan
 - b. beban administrasi bank.

Bagaimanakah bentuk laporan laba rugi di perusahaan dagang? Samakah metode laporan keuangan yang digunakan perusahaan jasa dengan perusahaan dagang? Penyusunan laporan laba/rugi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu langkah tunggal (*single step*) dan langkah ganda (*multiple step*).

1. Laporan Laba/Rugi Bentuk *Single Step*

Laporan laba rugi bentuk *single step* didasarkan pada rumus perhitungan laba atau rugi berasal dari jumlah penghasilan dikurangi jumlah beban. Jika jumlah penghasilan lebih besar daripada jumlah beban, maka perusahaan akan memperoleh laba, sebaliknya jika jumlah penghasilan lebih kecil daripada jumlah beban, maka perusahaan akan menderita rugi.

Adapun bentuk laporan laba/rugi bentuk *single step* untuk kasus PD Sejahtera sebagai berikut:

PD Sejahtera
Laporan Laba/Rugi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2005

Pendapatan

Penjualan	Rp381.500.000,00
Potongan penjualan	(Rp20.700.000,00)
Penjualan bersih	<u>Rp360.800.000,00</u>
Pendapatan bunga	Rp 1.533.000,00
Total pendapatan	<u>Rp362.333.000,00</u>

Harga Pokok Penjualan

Persediaan awal barang dagangan	Rp 16.175.000,00
Pembelian	Rp186.400.000,00
Retur pembelian	Rp1.550.000,00
Potongan pembelian	<u>Rp1.366.000,00</u>
	(Rp2.916.000,00)
Pembelian bersih	<u>Rp183.484.000,00</u>
Barang yang tersedia untuk dijual	Rp199.659.000,00
Persediaan akhir barang dagangan	<u>(Rp 28.125.000,00)</u>
Harga pokok penjualan	(Rp171.534.000,00)
Laba kotor	<u>Rp190.799.000,00</u>

Beban Usaha

Beban listrik dan telepon	Rp 6.250.000,00
Beban asuransi	Rp 275.000,00

Gaji karyawan	Rp 25.550.000,00
Beban pemeliharaan gedung	Rp 16.325.000,00
Beban penyusutan peralatan kantor	Rp 7.825.000,00
Beban penyusutan peralatan toko	Rp 16.500.000,00
Beban penyusutan gedung	Rp 8.250.000,00
Total beban usaha	Rp (80.975.000,00)
Laba bersih	Rp 109.824.000,00

Dari hasil laporan laba rugi di atas dapat diketahui laba PD Sejahtera sebesar Rp109.824.000,00.

2. Laporan Laba/Rugi Bentuk *Multiple Step*

Berbeda dengan bentuk *single step*, penyusunan laporan laba/rugi bentuk *multiple step* dilakukan secara rinci untuk setiap komponen. Berikut laporan laba/rugi bentuk *multiple step* untuk kasus PD Sejahtera.

PD Sejahtera Laporan Laba/Rugi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2005

Pendapatan Usaha

Penjualan	Rp381.500.000,00
Potongan penjualan	(Rp20.700.000,00)
Penjualan bersih	Rp360.800.000,00

Harga pokok penjualan

Persediaan awal barang dagangan	Rp 16.175.000,00
Pembelian	Rp186.400.000,00
Retur pembelian	Rp1.550.000,00
Potongan pembelian	Rp1.366.000,00
Total pengurangan	(Rp 2.916.000,00)
Pembelian bersih	Rp183.484.000,00
Barang yang tersedia untuk dijual	Rp199.659.000,00
Persediaan akhir barang dagangan	(Rp 28.125.000,00)
Harga pokok penjualan	(Rp171.534.000,00)
Laba kotor penjualan	Rp 89.266.000,00

Beban Usaha

Beban penjualan	
Beban penyusutan peralatan toko	Rp 16.500.000,00

Beban administrasi dan umum

Beban listrik	Rp 6.250.000,00
Beban asuransi	Rp 275.000,00
Gaji karyawan	Rp25.550.000,00
Beban pemeliharaan gedung	Rp16.325.000,00
Beban penyusutan peralatan kantor	Rp 7.825.000,00
Beban penyusutan gedung	Rp 8.250.000,00

Total beban administrasi dan umum	Rp64.475.000,00
Total beban usaha	(Rp80.975.000,00)
	Rp108.291.000,00
<u>Pendapatan dan beban di luar usaha</u>	
Pendapatan bunga	Rp 1.533.000,00
Laba bersih sebelum pajak	Rp109.824.000,00

Dari laporan laba rugi bentuk *single step* dan *multiple step* menunjukkan hasil yang sama. Menurut pendapat Anda, mana yang lebih mudah, *single step* atau *multiple step*?



TUGAS BEDAH KASUS

Perhatikan wacana berikut!

PENGAMAT: EFEK KRISIS EKONOMI BELUM PULIH "BANYAK LAPORAN PERUSAHAAN DIMANIPULASI"

Banyak perusahaan melakukan kecurangan dengan membuat laporan keuangan yang dimanipulasi. Laporan keuangan yang diberikan ke bank, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan kantor pajak, berbeda satu sama lainnya.

Hal ini diungkapkan Menteri Keuangan Sri Mulyani, acara Indonesia Investment Forum I di Hotel Mulia Senayan. Jakarta, Senin. Melihat kondisi tersebut Menkeu merasa prihatin. "Kenapa mereka bisa memberikan laporan yang berbeda. Oh, karena aparat saya bisa di-bribe (suap). Pakai yang bagus ke perbankan dan Bapepam karena supaya perusahaan itu bisa go public," kata Menkeu

Menurut dia, pemerintah sangat bodoh jika membiarkan hal itu terjadi. Sebab dua instansi terakhir yakni Bapepam dan Ditjen Pajak berada di bawah Departemen Keuangan.

"Terus yang disebut kantor akuntan publik yang mengaudit mereka, kenapa mereka bisa mengeluarkan laporan keuangan yang tidak sama," tandasnya.

Sumber: Solopos, 2006

Setelah Anda membaca wacana di atas, diskusikan permasalahan berikut bersama kelompokmu yang terdiri atas dua orang anggota putra dan dua orang anggota putri.

1. Berkaitan dengan materi laporan keuangan, apa yang dapat Anda simpulkan mengenai kasus di atas?

2. Analisislah! Mengapa perusahaan melakukan manipulasi atas laporan keuangan?
3. Tulislah hasil analisis Anda di lembar tersendiri kemudian presentasikan hasilnya di depan kelas!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

Pada tanggal 31 Desember 2006, Tuan Agus bermaksud menyusun laporan keuangan. Data keuangan perusahaan Tuan Agus diolah dengan sistem komputer. Pada saat akan menyusun laporan keuangan sistem komputer yang digunakan Tuan Agus mengalami kerusakan sehingga ada data keuangan yang hilang. Data keuangan yang ada, sebagai berikut:

Persediaan barang dag. 1 Januari 2006	Rp13.500.000,00
Persediaan barang dag. 31 Desember 2006	Rp16.200.000,00
Pembelian	(a)
Harga pokok penjualan	Rp11.160.000,00
Penjualan bersih	Rp17.944.200,00
Modal Tn. Agus 1 Januari 2006	Rp35.892.000,00
Investasi tambahan Tn. Agus	Rp 360.000,00
Pengambilan prive Tn. Agus	Rp 900.000,00
Modal Tn. Agus 31 Desember 2006	Rp37.888.000,00
Laba kotor	(b)
Laba bersih	(c)
Beban usaha	(d)

Untuk membantu Tuan Agus hitunglah nilai untuk keuangan yang hilang, yaitu data sebagai berikut:

Tulis jawaban Anda dalam buku tugas, kemudian laporkan tugas kepada guru Anda!

B. Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*)

Mengapa laporan perubahan modal diperlukan oleh akuntansi perusahaan dagang? Siapakah yang memerlukannya? Laporan perubahan modal, yaitu laporan keuangan yang mengungkapkan perubahan ekuitas atau modal yang terjadi pada akhir periode akuntansi. Perhatikan format laporan perubahan modal berikut ini.

Nama perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas
Per ...

Modal awal		Rp	xx
Laba/rugi usaha	Rp	xx	
Pengambilan prive	<u>Rp</u>	<u>xx</u>	
Penambahan/pengurangan modal		<u>Rp</u>	<u>xx</u>
Modal akhir		<u>Rp</u>	<u>xx</u>

Pada bagian di atas, PD Sejahtera telah menyusun laporan keuangan laba rugi. Dalam laporan laba rugi terlihat perusahaan memperoleh keuntungan. Apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan PD Sejahtera berdampak pada modal? Coba Anda perhatikan laporan perubahan modal PD Sejahtera berikut ini! Adapun laporan perubahan modal untuk kasus PD Sejahtera adalah sebagai berikut.

PD Sejahtera
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2005

Modal awal		Rp75.000.000,00
Laba usaha	<u>Rp109.824.000,00</u>	
Pengambilan prive	<u>Rp(16.250.000,00)</u>	
Penambahan modal		<u>Rp93.574.000,00</u>
Modal akhir		<u>Rp168.574.000,00</u>

Apa kesimpulan yang Anda peroleh atas laporan perubahan modal PD Sejahtera? PD Sejahtera memperoleh penambahan modal dari laba usahanya. Dengan demikian, jelaslah bahwa laporan laba rugi dan laporan perubahan modal saling terkait. Karena itu, pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi memerlukan laporan keuangan ini.



Jendela Ekonomi

Pembukuan sudah dikenal sejak tahun 3.600 SM. Beberapa konsep akuntansi ditemukan pada zaman Yunani dan Romawi. Namun, konsep tersebut hanya berkaitan dengan aspek tertentu dan tidak secara sistematis mencatat semua transaksi sehingga dalam sudut pandang sekarang tidak dapat dimasukkan sebagai cikal bakal akuntansi. Cikal bakal tumbuhnya akuntansi adalah dengan adanya sistem tata buku berpasangan (*double entry book-keeping*) yang dipublikasikan pada tahun 1494 oleh ahli matematika bernama Luca Pacioli dalam bukunya *Summa de Arithmetica, Geometria, Proportioni et Proportionalita*.

Sumber: Haryono Jusup, 2001



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Dengan data-data di bawah ini, susunlah laporan perubahan modal!

Modal 1 Januari 2006	Rp37.300.000,00
----------------------	-----------------

Laba bersih	Rp15.100.000,00
-------------	-----------------

Pengambilan prive	Rp 7.000.000,00
-------------------	-----------------

2. Dengan data-data berikut, susunlah laporan laba tak dibagi!

Laba tak dibagi tahun yang lalu	Rp7.000.000,00
---------------------------------	----------------

Laba bersih	Rp8.000.000,00
-------------	----------------

Dividen yang diumumkan tahun ini	Rp2.300.000,00
----------------------------------	----------------

3. Diketahui:

Modal awal pengambilan	Rp17.500.000,00
------------------------	-----------------

Laba bersih	Rp 9.000.000,00
-------------	-----------------

Pengambilan prive	Rp 4.300.000,00
-------------------	-----------------

Buatlah laporan perubahan modalnya!

C. Neraca (*Balance Sheet*)

Setelah mempelajari penyusunan laporan keuangan laba rugi dan perubahan modal, materi yang Anda pelajari adalah tahap selanjutnya, yaitu pembuatan neraca. Neraca adalah laporan perusahaan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Contoh, per 3 bulan, per 6 bulan.

Neraca sama dengan aktiva dikurangi utang yang ditambah modal.
$$\text{Neraca} = \text{aktiva} - (\text{utang} + \text{modal})$$

Bagaimanakah penyusunan neraca perusahaan dagang itu?

Penyusunan neraca perusahaan dagang berdasarkan pada komposisi harta, utang, dan modal perusahaan. Neraca pada perusahaan dagang pada dasarnya sama dengan penyusunan neraca pada perusahaan jasa. Mengapa? Neraca perusahaan dagang memiliki akun pembelian barang dagangan, persediaan barang dagangan, retur pembelian barang dagangan, dan harga pokok penjualan. Seperti halnya laporan laba rugi, neraca pun mempunyai dua bentuk, yaitu bentuk *scontro* dan bentuk *staffel* (laporan).

1. Neraca Bentuk Scontro

Neraca bentuk scontro ini biasa disebut juga neraca bentuk T. Mengapa? Karena susunannya berbentuk sebelah-menyebelah dengan kelompok harta (aktiva) sebelah kiri dan utang serta modal (passiva) di sebelah kanan. Mari kita perhatikan neraca bentuk scontro pada perusahaan PD Sejahtera berikut.

PD Sejahtera Neraca Per 31 Desember 2005			
Aktiva		Kewajiban	
Aktiva lancar		Utang lancar	
Kas	Rp80.024.000,00	Utang dagang	Rp28.200.000,00
Piutang dagang	Rp15.075.000,00	Utang gaji	Rp 1.800.000,00
Piutang wesel	Rp13.100.000,00	Jml utang lancar	Rp30.000.000,00
Persediaan brg dag	Rp28.125.000,00		
Asuransi dibyr di muka	Rp 1.100.000,00		
Jumlah aktiva lancar	Rp137.424.000,00		
Aktiva tetap		Modal	
Peralatan kantor	Rp39.125.000,00	Modal	Rp168.574.000,00
Akum peny perlt kantor	(Rp27.475.000,00)		
	Rp 11.650.000,00		
Peralatan toko	Rp82.500.000,00		
Akum peny perlt toko	(Rp66.000.000,00)		
	Rp 16.500.000,00		
Gedung	Rp82.500.000,00		
Akum penyyst gedung	(Rp49.500.000,00)		
	Rp 33.000.000,00		
Total aktiva	Rp198.574.000,00		Rp198.574.000,00

2. Neraca Bentuk Staffel/Laporan

Mengapa neraca bentuk staffel disebut sebagai neraca bentuk laporan? Neraca bentuk staffel disebut sebagai neraca bentuk laporan karena bentuk susunannya berurutan dari atas ke bawah secara berurutan.

Neraca bentuk laporan tersusun secara urut dari kelompok harta (aktiva) paling atas sampai kelompok utang dan modal paling bawah.

PD Sejahtera telah membuat neraca bentuk scontro seperti di atas, bagaimana jika disusun dalam bentuk staffel? Neraca bentuk laporan untuk PD Sejahtera.

PD Sejahtera
Neraca
Per 31 Desember 2005

Aktiva

Aktiva lancar

Kas	Rp80.024.000,00	
Piutang dagang	Rp15.075.000,00	
Piutang wesel	Rp13.100.000,00	
Persediaan barang dagangan	Rp28.125.000,00	
Asuransi dibayar di muka	<u>Rp 1.100.000,00</u>	
Jumlah aktiva lancar		Rp137.424.000,00

Aktiva tetap

Peralatan kantor	Rp39.125.000,00	
Akum penyusutan perltn kntr	<u>(Rp27.475.000,00)</u>	Rp11.650.000,00
Peralatan toko	Rp82.500.000,00	
Akum penyusutan perltn kntr	<u>Rp(66.000.000,00)</u>	Rp16.500.000,00
Gedung	Rp82.500.000,00	
Akum penyusutan gedung	<u>(Rp49.500.000,00)</u>	Rp33.000.000,00
Jumlah aktiva tetap		Rp 61.150.000,00
Jumlah aktiva		<u><u>Rp198.574.000,00</u></u>

Kewajiban

Utang lancar

Utang dagang	Rp28.200.000,00	
Utang gaji	<u>Rp 1.800.000,00</u>	
Jumlah utang lancar		Rp30.000.000,00

Modal

Modal		<u>Rp168.574.000,00</u>
Jumlah kewajiban dan modal		<u><u>Rp198.574.000,00</u></u>

Dari kedua bentuk neraca di atas menghasilkan hasil akhir yang sama, baik kelompok aktiva maupun pasiva.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

Berikut ini adalah data dari PT Biru Langit per 31 Desember 2006. Berdasarkan data berikut, susunlah neraca bentuk skontro!

- Gedung	Rp120.000.000,00
- Akumulasi penyusutan gedung	Rp 20.000.000,00
- Utang gaji	Rp 400.000,00
- Sewa dibayar di muka	Rp 600.000,00
- Perlengkapan toko	Rp 1.800.000,00
- Peralatan toko	Rp 4.000.000,00
- Akumulasi penyusutan peralatan toko	Rp 1.000.000,00
- Persediaan barang dagang	Rp 14.000.000,00
- Utang biaya	Rp 200.000,00
- Utang pajak	Rp 1.200.000,00
- Piutang usaha	Rp 1.000.000,00
- Kas	Rp 12.000.000,00
- Utang usaha	Rp 1.500.000,00
- Modal	Rp129.100.000,00



TUGAS KELOMPOK

Laba Bersih IP Rp2,5 Triliun

Jakarta – PT Indonesia Power (IP) membukukan laba bersih 2005 sebesar Rp2,5 triliun. Perolehan laba tersebut naik dibanding tahun sebelumnya, Rp2,2 triliun.

Hal itu diungkapkan Dirut IP Abimanyu Suyoso usai mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT PLN (persero), kemarin di Jakarta. “Laba bersih 2005 naik sedikit dari 2004. Dari Rp2,2 triliun lebih menjadi Rp2,5 triliun. Kenaikan itu karena kinerja operasional bagus, pembangkitan bagus dan efisiensi bagus sehingga biaya operasional perusahaan turun,” tuturnya.

Pencapaian tersebut, kata Abimanyu, semakin memperkuat optimisme perusahaan dalam rangka penawaran saham perdana (*initial public offering* / IPO) yang direncanakan tahun depan. Abimanyu menegaskan, peningkatan laba bersih tersebut menunjukkan kesiapan perusahaan secara internal, sekaligus juga prospektifnya bisnis kelistrikan di Indonesia.

Tercatat, proses IPO IP sebelumnya dijadwalkan semester kedua tahun ini. Namun, melalui RUPS perusahaan beberapa waktu lalu, proses IPO kemudian diundur hingga 2007. Disinggung mengenai perubahan jadwal tersebut, Abimanyu mengatakan, secara pribadi dirinya menilai perubahan jadwal tersebut akan lebih baik bagi perusahaan. Sebab, perusahaan juga harus melakukan penyesuaian rencana-rencana bisnis jangka panjangnya berkaitan dengan program-program pembangunan pembangkit yang dilakukan perusahaan induknya, PLN.

“ Kalau soal (pelaksanaan IPO) itu gampang. Kalau tahun depan, IPO akan lebih bagus, kan ada perubahan *crash program*. Itu akan disesuaikan lagi dengan rencana jangka panjang perusahaan. Kita harus susun rencana bisnis lagi,” ujarnya. (Mohammad Faizal)

Sumber: Solopos, 14 Juli 2006

Dari bacaan di atas jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa perlu diungkapkan dalam rapat umum pemegang saham pada saat laba bersih mengalami kenaikan walaupun sedikit?
2. Mengapa dengan ditekankannya biaya operasional bisa menaikkan laba bersih? Jelaskan pendapat Anda!
3. Bagaimana pendapatmu dengan diundurnya jadwal penawaran saham perdana?
4. Tuliskan hasil analisis kelompok Anda pada kertas tersendiri. Presentasikan di depan kelas! Mintalah tanggapan teman-temanmu! Jangan lupa, mintalah pula nilai pada gurumu!

D. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas merupakan laporan yang mengungkapkan seluruh penerimaan dan pengeluaran kas selama periode akuntansi. Laporan arus kas dapat digunakan untuk mengevaluasi dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.



Jendela Ekonomi

Asas tunai (*cash basic*) adalah sistem penentuan biaya/pendapatan dalam tahun buku tertentu berdasarkan waktu realisasi pengeluaran biaya/pendapatan tanpa memperhatikan waktu pengeluaran/penerimaan yang harus terjadi

Sumber: Alam S.2002

Menurut pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 2, laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi investasi dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan keadaan perusahaan tersebut.



Sumber: Solopos, 17 Oktober 2006

Gambar II.3. Penggajian merupakan alur kas keluar.



Jendela Ekonomi

Pembayaran gaji kepada karyawan merupakan contoh arus kas dari aktivitas operasi.
Sujiyani, 2006



Pikirkan Sejenak

Hal-hal apa saja yang menyebabkan bertambahnya sumber kas dan hal-hal apa saja yang menunjukkan penggunaan kas?

Laporan arus kas dapat disusun dengan membandingkan neraca dua periode. Misalnya neraca PD Sejahtera pada Tahun 2004 dan 2005 berikut ini.

PD Sejahtera Neraca yang Diperbandingkan Per 31 Desember 2004 – 2005

Nama Akun	31 Desember		Naik atau Turun
	2004	2005	
Kas	Rp 10.174.000,00	Rp 80.024.000,00	Rp 69.850.000,00
Piutang dagang	Rp 13.045.000,00	Rp 15.075.000,00	Rp 2.030.000,00
Piutang wesel	Rp 11.000.000,00	Rp 13.100.000,00	Rp 2.100.000,00
Persediaan barang dagangan	Rp 25.000.000,00	Rp 28.125.000,00	Rp 3.125.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp 800.000,00	Rp 1.100.000,00	Rp 300.000,00
Peralatan kantor	Rp 28.125.000,00	Rp 39.125.000,00	Rp 11.000.000,00
Peralatan toko	Rp 69.131.000,00	Rp 82.000.000,00	Rp 13.369.000,00
Gedung	Rp 82.500.000,00	Rp 82.500.000,00	-
	Rp239.775.000,00	Rp341.549.000,00	Rp101.774.000,00
Akumulasi Peny. peralatan kantor	Rp 25.475.000,00	Rp 27.475.000,00	Rp 2.000.000,00
Akumulasi peny. peralatan toko	Rp 63.000.000,00	Rp 66.000.000,00	Rp 3.000.000,00
Akumulasi peny. gedung	Rp 49.000.000,00	Rp 49.500.000,00	Rp 500.000,00
Utang dagang	Rp 25.100.000,00	Rp 28.200.000,00	Rp 3.100.000,00
Utang gaji	Rp 2.200.000,00	Rp 1.800.000,00	Rp 400.000,00
Modal usaha	Rp 75.000,00	Rp168.574.000,00	Rp 93.574.000,00
	Rp239.775.000,00	Rp341.549.000,00	Rp101.774.000,00

Seperti halnya laporan keuangan perusahaan jasa, laporan arus kas disusun berdasarkan data perubahan pos-pos neraca. Data yang bersangkutan diperoleh dengan membandingkan data tiap pos neraca akhir suatu periode dengan pos yang sama dalam neraca akhir periode yang lalu. Atau membandingkan masing-masing pos dalam neraca awal dan neraca akhir suatu periode. Perlu diketahui bahwa neraca akhir suatu periode menjadi neraca awal periode berikut.

Berdasarkan neraca perbandingan tersebut dapat disusun laporan arus kas, yaitu sebagai berikut.

PD Sejahtera
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang berakhir 31 Desember 2005

Sumber Kas dari:

1. Hasil operasi (laba bersih)		Rp109.824.000,00
Ditambah dengan :		
- Akum peny. peralatan kantor	Rp 2.000.000,00	
- Akum peny. peralatan toko	Rp 3.000.000,00	
- Akum peny. gedung	Rp 500.000,00	
- kenaikan utang dagang	<u>Rp 3.100.000,00</u>	
		<u>Rp 8.600.000,00</u>
		Rp118.424.000,00
Dikurangi dengan :		
- Kenaikan piutang dagang	Rp2.030.000,00	
- Kenaikan piutang wesel	Rp2.100.000,00	
- Penurunan utang gaji	<u>Rp 400.000,00</u>	
		(Rp 4.530.000,00)
		<u>Rp113.894.000,00</u>
		Rp113.894.000,00

Pemindahan

Penggunaan kas untuk :

1. Pembelian barang dagangan	Rp 3.125.000,00	
2. Pembayaran asuransi di bayar di muka	Rp 300.000,00	
3. Pembelian peralatan kantor	Rp11.000.000,00	
4. Pembelian peralatan toko	Rp13.369.000,00	
5. Pengambilan prive	<u>Rp16.250.000,00</u>	
		(Rp 44.044.000,00)
Kenaikan kas		<u><u>Rp 69.850.000,00</u></u>

Jika jumlah penerimaan lebih besar daripada jumlah pengeluaran maka perusahaan akan menerima arus kas masuk bersih (*net cash inflow*). Jika jumlah pengeluaran lebih besar daripada jumlah penerimaan, maka perusahaan akan menerima arus kas luar bersih (*net cash out flow*).

Dengan selesainya pembuatan laporan arus kas maka siklus akuntansi perusahaan dagang telah selesai.



Rangkuman

Laporan keuangan perusahaan dagang sama halnya dengan laporan keuangan perusahaan jasa, terdiri atas

- a. laporan laba/rugi, dibedakan menjadi *single step*, *multiple step*;
- b. laporan perubahan modal;
- c. neraca;
- d. laporan arus kas.



Uji Akademikamu

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Laporan keuangan bersifat umum, artinya
 - a. memuat informasi yang bersifat umum
 - b. memuat informasi yang diperlukan semua pihak yang berkepentingan
 - c. tidak ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu
 - d. memuat informasi secara rinci dan mendetail
 - e. ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum
2. Jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan adalah
 - a. neraca
 - b. laporan laba rugi
 - c. laporan perubahan posisi keuangan
 - d. laporan perubahan laba ditahan
 - e. laporan tambahan
3. Komponen-komponen harga pokok penjualan adalah
 - a. persediaan awal, persediaan akhir, dan pembelian
 - b. persediaan awal, persediaan akhir, pembelian, dan retur penjualan
 - c. persediaan awal, retur penjualan, retur pembelian, dan persediaan akhir
 - d. persediaan akhir, pembelian, dan penjualan
 - e. persediaan awal, persediaan akhir, pembelian, retur, dan potongan penjualan

4. Fungsi laporan keuangan secara umum adalah
 - a. sebagai media untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan
 - b. sebagai media untuk mengetahui hasil usaha yang diperoleh perusahaan
 - c. sebagai pertanggungjawaban manajemen atas keuangan perusahaan
 - d. sebagai alat untuk menilai pelaksanaan rencana operasi keuangan perusahaan
 - e. sebagai dasar pembuatan pertimbangan dan pengambilan keputusan ekonomi
5. Unsur-unsur laporan keuangan yang berkaitan langsung dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah
 - a. aktiva dan penghasilan
 - b. penghasilan dan beban
 - c. kewajiban dan beban
 - d. aktiva, kewajiban, dan ekuitas
 - e. penghasilan beban dan ekuitas
6. Jenis laporan keuangan yang memuat ikhtisar aktivitas pembiayaan dan investasi perusahaan dalam suatu periode tertentu adalah
 - a. laporan perubahan posisi keuangan
 - b. laporan perubahan laba ditahan
 - c. laporan neraca
 - d. catatan atas laporan keuangan
 - e. laporan laba rugi
7. Dari aktiva di bawah ini, aktiva yang harus diinformasikan dalam laporan keuangan sebagai aktiva lain-lain adalah
 - a. tanah tempat perusahaan menjalankan aktivitas usahanya
 - b. kendaraan yang digunakan untuk pengangkutan barang perusahaan
 - c. mobil yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan
 - d. simpanan giro perusahaan pada bank
 - e. obligasi perusahaan lain yang dimiliki perusahaan
8. Asas akuntansi yang memisahkan antara harta dan kewajiban pemilik dengan aktiva dan kewajiban perusahaan adalah
 - a. harga perolehan
 - b. kesatuan usaha
 - c. kelangsungan usaha
 - d. objektivitas
 - e. konsistensi

9. Dalam neraca saldo PD Merapi, akun persediaan menunjukkan saldo Rp115.000.000,00 dan akun pembelian Rp780.000,00. Berdasarkan data tersebut, saldo akun persediaan sebesar Rp115.000.000,00 menunjukkan informasi
 - a. harga pokok persediaan barang dagangan pada awal periode
 - b. harga pokok persediaan barang dagangan pada akhir periode
 - c. harga pokok barang dagangan yang dijual selama periode
 - d. harga pokok barang dagangan yang dibeli selama periode
 - e. harga pokok barang yang diterima kembali selama periode
10. Harga pokok persediaan barang akhir periode dicatat dengan jurnal penyesuaian di sisi kredit akun ikhtisar laba rugi, sebab
 - a. persediaan barang akhir periode merupakan sisa barang yang tidak terjual
 - b. persediaan barang akhir periode merupakan barang yang akan dijual pada periode berikutnya
 - c. saldo akun persediaan dan saldo akun pembelian pada akhir periode dipindahkan ke sisi debit akun ikhtisar laba rugi
 - d. harga pokok persediaan barang pada akhir periode belum dicatat ke dalam buku besar umum
 - e. persediaan barang akhir periode merupakan penambahan terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan

II. *Kerjakan dengan benar!*

1. Pada akhir tahun 2005, dalam neraca sisa terdapat beban sewa sebesar Rp8.000.000,00. Sewa tersebut dibayarkan tanggal 1 Agustus 2005 untuk jangka waktu 1 tahun.

Diminta:

- a. Buat jurnal penyesuaian!
 - b. Buat jurnal penutup!
 - c. Buat jurnal pembalik!
2. Diketahui data sebagai berikut:

Pembelian	Rp70.000.000,00
Retur pembelian	Rp 2.000.000,00
Potongan pembelian	Rp 1.000.000,00
Persediaan barang dagangan	Rp10.000.000,00

Jika diketahui harga pokok penjualan Rp32.000.000,00. Hitunglah nilai persediaan awal barang dagangan!

3. Dengan data-data di bawah ini susunlah laporan perubahan modal!

Modal 1 Januari 2005	Rp287.000.000,00
Laba bersih	Rp 61.000.000,00
Pengambilan prive	Rp 7.000.000,00

Dari data di bawah ini susunlah laporan perubahan modal!
4. Modal per 1 Januari 2006 Rp175.000.000,00

Laba bersih	Rp 85.000.000,00
Pengambilan prive	Rp 3.000.000,00

Berapa besarnya modal akhir?
5. Modal akhir Rp6.700.000,00

Laba bersih	Rp8.400.000,00
Pengambilan prive	Rp1.750.000,00

Berapa besarnya modal awal?
6. Buatlah laporan laba-rugi, jika diketahui berikut ini.

a. Penjualan bersih	Rp17.450.000,00
b. Harga pokok penjualan	Rp13.100.000,00
c. Beban usaha	Rp 4.725.000,00

III. Kerjakan secara kelompok!

1. Buatlah kliping prospektus beberapa perusahaan yang memuat berbagai laporan keuangan!
2. Lakukan analisis atas laporan keuangan tiap-tiap perusahaan tersebut!
3. Bandingkan kinerja berbagai perusahaan berdasarkan laporan tersebut!
4. Presentasikan di depan kelas Anda!

Ulangan Blok 1

Kerjakan dengan benar!

1. Dari kegiatan usaha toko "Top Ten" selama bulan Juni 2006 diperoleh data di antaranya sebagai berikut:
 - a. Persediaan barang dagangan:

1 Juni 2006	Rp12.400.000,00
30 Juni 2006	Rp 7.100.000,00
 - b. Data dari buku kas:

Pembelian tunai	Rp 8.700.000,00
Penjualan tunai	Rp 6.800.000,00
 - c. Data buku pembelian:

Total penjualan	Rp13.300.000,00
-----------------	-----------------
 - d. Data buku penjualan:

Total penjualan	Rp21.450.000,00
-----------------	-----------------
 - e. Data buku serba-serbi:

Jumlah retur pembelian	Rp 800.000,00
Jumlah retur penjualan	Rp 950.000,00

Pengurangan harga yang diberikan kepada pembeli, karena barang cacat, sebesar Rp300.000,00. Dari data di atas, hitung laba kotor yang diperoleh toko "Top Ten" selama bulan Juni 2006.
2. Dari transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan, selama bulan Juli 2006, di antaranya adalah sebagai berikut:

1 Juli 2006, dibayar sewa kantor untuk masa 2 tahun, sebesar Rp7.200.000,00. Anda diminta membuat jurnal untuk mencatat:

 - a. Transaksi pembayaran sewa pada tanggal 1 Juli 2006.
 - b. Penyesuaian tanggal 31 Desember 2006, dan
 - c. Pembalikan tanggal 1 Januari 2007.

Jika transaksi-transaksi pembayaran sewa tanggal 1 Juli 2006, dicatat sebagai harta dan sebagai beban.
3. Dari kegiatan usaha PD Mandiri selama bulan Agustus 2006 diperoleh data di antaranya sebagai berikut:
 - Persediaan barang dagangan per 1 Agustus 2006 seharga Rp18.700.000,00
 - Pembelian:

Menurut jurnal pembelian seharga Rp28.200.000,00
Menurut jurnal pengeluaran kas seharga Rp5.300.000,00
 - Penjualan:

Menurut jurnal penjualan seharga Rp74.400.000,00
Menurut jurnal penerimaan kas seharga Rp12.300.000,00
 - Data jurnal umum
Retur pembelian dan pengurangan harga, berjumlah Rp1.300.000,00.

Retur penjualan dan pengurangan harga, berjumlah
Rp1.800.000,00.

- Persediaan barang dagangan per 31 Agustus 2006, seharga
Rp4.300.000,00.

Dari data di atas, hitung laba kotor dari penjualan periode bulan
Agustus 2006!

4. Diketahui:
- | | |
|------------------------|-----------------|
| Pembelian | Rp11.810.000,00 |
| Biaya angkut pembelian | Rp 700.000,00 |
| Retur pembelian | Rp 800.000,00 |
| Potongan pembelian | Rp 900.000,00 |

Hitunglah jumlah pembelian bersih!

5. Diketahui:
- | | |
|------------------------|-----------------|
| Persediaan awal | Rp 6.000.000,00 |
| Jumlah pembelian | Rp13.000.000,00 |
| Biaya angkut pembelian | Rp 250.000,00 |
| Retur pembelian | Rp 190.000,00 |
| Nilai persediaan akhir | Rp 5.000.000,00 |

Hitunglah jumlah HPP!

6. Diketahui:
- | | |
|---------------------------------------|-----------------|
| Persediaan awal barang dagangan awal | Rp56.000.000,00 |
| Persediaan akhir barang dagangan awal | Rp13.000.000,00 |
| Pembelian | Rp12.000.000,00 |
| Retur pembelian | Rp 2.000.000,00 |
| Potongan pembelian | Rp 350.000,00 |

Buatlah ayat jurnal penyesuaian dari data di atas bila menggunakan pendekatan ikhtisar L/R!

7. Jika diketahui pada akhir periode akuntansi, akun persediaan awal sebesar Rp13.000.000,00 dan nilai persediaan akhir sebesar Rp12.000.000,00 masukkanlah perkiraan tersebut dalam neraca lajur!

8. Berikut ini adalah data sebagian neraca sisa dari sebuah perusahaan dagang "PD Laris".

101 Persediaan barang dagangan	Rp41.000.000,00 (D)
103 perlengkapan toko	Rp 2.700.000,00 (D)
104 Peralatan toko	Rp 4.300.000,00 (D)
105 Beban sewa	Rp 3.000.000,00 (D)

Data untuk penyesuaian:

- a. persediaan barang dagangan akhir periode Rp20.000.000,00
- b. persediaan perlengkapan toko Rp1.200.000,00
- c. Penyusutan peralatan toko ditaksir 5%
- d. beban sewa yang menjadi beban tahun ini Rp2.400.000,00

Dari data di atas, buatlah ayat jurnal penyesuaian periode 31 Desember!